

EKSPERIMENTAL FOTOGRAFI MODEL BAJU ADAT MINANG KABAU DENGAN PROYEKSI LCD PROYEKTOR

Experimental Photography of Minangkabau Traditional Dress Models with LCD Projector Projection

Ambya Fakhurrozi Shidiq¹, Iqbal Prabawa Wiguna², dan Adrian Permana Zen³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
ambyafs@student.telkomuniversity.ac.id, Iqbalpw@telkomuniversity.ac.id,
adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Karya fotografi ini merupakan karya fotografi model menggunakan baju adat minang kabau yang bersifat eksperimental dengan menggunakan cahaya utama dari sinar LCD Proyektor. Cahaya yang digunakan pada LCD Proyektor merupakan cahaya yang terpilih dari komputer lalu ditembakkan dengan LCD Proyektor ke arah model. Pemotretan dilakukan pada studio indoor agar dapat menimbulkan tekstur khusus terhadap model. Konsep dari gambar-gambar yang di pancarkan ke model bertema modern warna-warni yang dapat menjadikan image baju adat saat ini terlihat mengikuti perkembangan zaman. Karya ini dibuat dengan menampilkan visualisasi pakaian adat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Selain itu karya fotografi ini juga dapat mempermudah remaja untuk menyerap informasi mengenai pakaian adat di Indonesia.

Kata Kunci: baju adat; fotografi model; LCD proyektor.

Abstract: This photographic work is a model photography work using Minang Kabau traditional clothing which is experimental by using the main light from the LCD projector beam. The light used on the LCD projector is light that is selected from the computer and then fired with the LCD projector towards the model. Photographs were taken in an indoor studio in order to create a special texture for the model. The concept of the images emitted into colorful modern themed models can make the current image of traditional clothes look like they are following the times. This work was created by displaying the visualization of traditional clothing in accordance with the current developments. In addition, this photographic work can also make it easier for teenagers to absorb information about traditional clothing in Indonesia.

Keywords: photography mode ; traditional dress ; LCD projector.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, modernisasi mencakup suatu transformasi sosial kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern, dalam arti teknologi dan organisasi sosial, ke arah pola-pola ekonomis dan politik yang menjadi ciri negara-negara Barat yang stabil. Perwujudan aspek modernisasi adalah berkembangnya aspek-aspek kehidupan modern, seperti mekanisme, media massa yang teratur, urbanisasi, peningkatan pendapatan perkapita dan sebagainya. Selain itu, juga mencakup perubahan struktural yang menyangkut lembaga-lembaga sosial, norma-norma sosial, stratifikasi sosial, hubungan sosial, dan sebagainya (Martono, 2011). Artinya proses modernisasi tersebut mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia. Sehingga, proses transformasi masyarakat tradisional atau pramodern menuju masyarakat modern mengalami suatu perubahan-perubahan yang telah terjadi ketika menuju masyarakat yang modern. Seiring berjalannya waktu, proses modernisasi terjadi dalam waktu yang lambat. Tanpa disadari oleh masyarakat setempat perubahan-perubahan telah terjadi di masyarakat. Perubahan yang dilihat oleh peneliti terbagi menjadi dua kategori. Pertama dilihat dari aspek pola pikir masyarakat, budaya materi (life style). Kedua dilihat dari dimensi kultural (budaya masyarakat), interaksionisme (hubungan antar masyarakat) (Yurida, 2018).

Pakaian tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh dari segala macam gangguan cuaca dan benda sekitar, tetapi pakaian juga berfungsi sebagai penutup aurat, kehormatan, kesusilaan dan satu lagi adalah keindahan. Di Minangkabau pakaian adat memegang peranan penting dalam pelbagai upacara. Melalui pakaian adat dan perkawinan tersebut tergambar pesan dan nilai budaya yang terkandung didalamnya. Juga mempunyai kaitan dengan aspek lain seperti ekonomi, social politik dan keagamaan. Seperangkat pakaian dinilai tidaklah

karena lengkap dan rapinya tata hiasan sahaja tetapi dibalik itu terkandung makna filosofis dan simbolis. Minangkabau sebagai suatu daerah yang kuat beragama mempunyai pakaian yang unik dengan tat arias yang komplit sama ada pada pakaian adat penghulu maupun pakaian adat pengantin. Berkenaan dengan pesanan nilai budaya yang disampaikan maka dalam pakaian adat kebesaran dan adat pengantin Minangkabau pemahaman dapat dilakukan melalui pelbagai symbol alam dan jagat raya mengikuti ragam hias pakaian tradisional tersebut. Simbol atau lambang yang diungkapkan dalam pakaian adat, perhiasan serta kelengkapannya merupakan pencerminan dari corak budaya dalam erti nilai yang menjadi tingkah laku di Minangkabau (Budiwirman, 2018).

Fotografi adalah salah satu bidang dari seni rupa yang merupakan media baru untuk mengekspresikan konsep seni. Fotografi berkembang sangat pesat. Fotografi dapat diperluas dan dikembangkan lagi melalui berbagai macam teknik maupun objek yang akan disajikan dalam bentuk foto. Dimana para fotografer dapat bereksperimen dengan leluasa dalam menciptakan fotografi seni yang kreatif dan mengekspresikan diri. Fotografi juga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pencintanya untuk mengolah suatu foto atau kreatifitas dalam mengolah sebuah foto sebagai pencapaian ekspresi jiwa yang dianggap sebagai kepuasan diri dalam mengambil sebuah foto yang di dapatkan sama persis dengan keadaan momen yang terjadi. Tahapan penciptaan seni fotografi yaitu dengan pengamatan, pematangan ide, persiapan alat dan bahan serta visualisasi.

Kemunculan fotografi memberikan alternatif baru dalam penciptaan seni visual yang menjanjikan adanya tampilan baru dalam seni visual tersebut. Di samping itu, fotografi adalah bentuk seni visual yang paling progresif karena perkembangan dan aplikasinya, dibandingkan media visual lainnya yang muncul lebih dahulu. Dan salah satu bagian media visual fotografi adalah munculnya fotografi model. Istilah model bisa diasumsikan juga sebagai objek yang menjadi sasaran yang erat hubungannya dengan penciptaan ilustrasi.

Dalam Fotografi seni sebuah penciptaan tidaklah dibatasi dengan aturan yang begitu mengikatnya, akan tetapi kekuatan imajinasi tinggi dalam mengkreasikan sebuah obyek hingga bisa berbicara kuat mempengaruhi psikologi pengamat menjadi kunci utama dalam penciptaannya. Tindakan memanipulasi obyek dengan berbagai macam teknik bisa dibenarkan, bahkan menentang dari suatu realitas keadaanpun hingga menciptakan suatu ketidak wajaran dalam kehidupan bisa saja dibenarkan. Kehadiran program komputer grafis yang berbasis pada pixel seperti program Adobe Photoshop telah mengantarkan para fotografer untuk mengeksplorasi dunia imajinasinya lewat manipulasi rangkaian foto-foto hingga menjadi suatu karya yang dapat mengundang orang menjadi kagum saat melihatnya. Penciptaan karya foto ini dilatar belakangi oleh pengamatan serta pengalaman pribadi tentang LCD Proyektor sebagai sumber cahaya yang berfungsi utama untuk membantu presentasi dengan mengkonversi gambar atau tulisan secara digital diwujudkan dengan cahaya kemudian cahaya tersebut diproyeksikan ke arah layer sehingga gambar atau tulisan yang berasal dari komputer dapat terlihat di layer tersebut.

Fotografi pun menjadi salah satu media utama untuk mengembangkan dunia fashion, karena pada dasarnya fotografi begitu lekat dengan kehidupan. Fashion menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekadar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Fashion bisa menggambarkan gaya hidup seseorang. Pada zaman sekarang kebanyakan orang dikalahkan oleh rasa gengsi. Sehingga fashion seorang tidak sesuai dengan realita kehidupan. Bahkan pada zaman sekarang jarang sekali fotografi yang menggunakan fashion pakaian adat. Dengan memanfaatkan LCD Proyektor dengan memproyeksikan background VJ Loop Neon Red Blue Tunnel Abstract yang sedang booming dapat menggambarkan bahwa baju adat pun dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pakaian adat merupakan pakaian khas suatu daerah, pakaian adat masing-masing daerah berbeda satu dengan yang lainnya, setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Di Indonesia terdapat banyak sekali pakaian adat, karena di Indonesia juga terdapat banyak daerah dan pastinya setiap daerah memiliki pakaian adatnya sendiri tanpa terkecuali. Kebudayaan ialah simbol yang memiliki pesan dan nilai di dalamnya, pakaian adat di Indonesia memiliki pesan nilai dan makna masing-masing dan pesan nilai tersebut memiliki beberapa aspek lainnya juga seperti aspek ekonomi, sosial, politik, dan juga keamanan biasanya digunakan dihari-hari tertentu seperti hari perayaan kelahiran bahkan hari kematian, pakaian adat daerah juga memiliki simbol kebudayaan pada daerah tersebut atau bisa disebut memiliki ciri khasnya masing-masing pada daerah tertentu.

Selain itu, dalam dunia fotografi dan fashion juga dibutuhkan peran seorang model. Model dalam hal ini dituntut untuk dapat memvisualisasikan suatu konsep maupun ide itu sendiri, sehingga seorang model berusaha untuk menunjukkan kepribadian yang beragam demi menunjang ide atau konsep suatu fashion. Fotografi modeling bertujuan untuk menampilkan pose, mimik, dan sudut pengambilan gambar yang objeknya adalah manusia. Model merupakan orang yang mempromosikan suatu produk komersial. Model sendiri terdiri atas bermacam-macam jenis. Dengan mengetahui dan memahami perbedaan berbagai jenis model, teknik yang lebih tepat dapat ditentukan sehingga foto yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik.

Karya ini menjadikan model menggunakan pakaian adat sebagai objek utama karena pada zaman sekarang ini para generasi muda sudah mulai melupakan adat dan budaya daerah masing-masing. Sehingga dengan karya ini, para remaja mampu memahami tentang kebudayaan daerah di Indonesia melalui foto tersebut. Sehingga pakaian adat dapat mendapatkan perhatian remaja melalui hasil fotografi yang dinamis dan tidak formal. Dan juga para generasi muda

pada zaman sekarang dapat lebih mengenal adat daerah mereka masing-masing yaitu pakaian adat daerah mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana visualisasi fotografi pakaian adat Minang Kabau dengan menggunakan LCD Proyektor?

Teori Umum

Pakaian Adat

Pakaian adat merupakan salah satu bagian yang ada pada adat istiadat setempat, yang mana berupa pakaian yang dipakai masyarakatnya. Pakaian adat juga merupakan suatu identitas setiap daerah yang memiliki ciri khas sebagai simbol daerah yang revelan. Pakaian adat sendiri memiliki beragam jenisnya yang didasarkan pada budaya setempat.

Menurut Dharmika (1998 : 16) Pakaian adat tradisional adalah pakaian yang sudah dipakai secara turun temurun dan merupakan salah satu identitas yang dapat dibanggakan oleh sebagian besar pendukung kebudayaan. Kain tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh belaka namun merupakan karya seni yang dipergunakan pada upacara-upacara adat didaerah suku sasak misalnya upacara pernikahan atau merarik.

Teori Seni

Fotografi

Dalam teknik pemotretan terdapat berbagai jenis-jenis foto yang di dalamnya adalah foto manusia, foto alam, foto jurnalistik. Setiap jenis-jenis foto ini memiliki perbedaan cara pengambilan gambarnya, namun di sisi yang sama tetap dari pengambilannya akan menghasilkan gambar foto yang bagus dan menarik untuk dijadikan karya buat para pecinta foto pada umumnya.

Dalam bukunya *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*, Gani & Kusumalestari (2014:4) mengutip dari Sudjojo (2010:vi) bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri. Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar/foto. Fotografi tidak bisa didasarkan pada berbagai teori tentang bagaimana memotret saja karena akan menghasilkan gambar yang sangat kaku, membosankan dan tidak memiliki rasa. Fotografi harus disertai dengan seni.

Berikut berbagai macam jenis jenis fotografi :

Fotografi Human Interest

Fotografi yang menyajikan kehidupan manusia sehari-hari untuk mengungkap sisi kemanusiaan dan menimbulkan kesan mendalam. Nilai foto human interest adalah untuk menyampaikan pesan mengenai sesuatu makna sehingga manusia terharu dan tersentuh hatinya bila melihatnya.

Fotografi Portrait

Bertujuan untuk menonjolkan karakter dan kepribadian dari subjek foto. Gaya fotografi portrait cenderung sama dan konsisten. Biasa hanya didominasi hanya pada bagian wajah.

Estetika Fotografi

Karya fotografi oleh Bella Amelia, Soni Sudono dan Adrian Permana Zen, diartikan sebagai salah satu benda seni, ia bukan sekedar hasil upaya proses reproduksi belaka. Foto seni/ekspresi semestinya berasal dari suatu kontemplasi yang intens. Pemunculan gagasan/idea tidaklah serentak dan berkesan dadakan. Ada suatu proses pengamatan empirik, komposisi, perenungan, dan bahkan serangkaian mimpi- mimpi panjang yang berakhir pada sebuah eksekusi yaitu konsep dan juga visi/misi yang nyata dan baru. Dengan begitu sebuah foto

ekspresi tidak hanya sebatas “seni instan” belaka. (Amelia, Bella; Sudono, Soni; Zen, Permana, Adrian, 2022:1349).

Colored Lighting

Teknik colored lighting merupakan teknik fotografi yang berfokus pada warna cahaya. Teknik ini dapat memberi warna yang baik pada latar belakang foto dan juga mampu mengubah warna pada objek dalam foto. Teknik colored lighting merupakan salah satu teknik pencahayaan kreatif. Berbagai alat dapat digunakan agar mendapatkan efek cahaya, dengan menggunakan filter warna atau menggunakan lampu RGB.

Loop VJ

Loop VJ adalah bentuk gambar bergerak yang kadang-kadang dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari (misalnya, jika ditampilkan pada fasad media di ruang publik), dan mereka menemukan presentasi baik dalam konteks sosial budaya pusat atau pinggiran.

Loop VJ dicirikan oleh jenis fitur berikut:

Metadata sangat penting untuk loop VJ, karena harus bekerja dengan baik di dalam basis data perangkat lunak di mana mereka diatur bersama dengan banyak loop VJ lainnya, dan karenanya perlu memiliki tag metadata yang sesuai untuk mengatur dan mengoptimalkan penyimpanan, komposisi, pemutaran, dan pemrosesan.

Referensi Seniman

Jeremy Jackson

Jeremy Jackson yang juga di kenal dengan nama tackyshack merupakan seorang seniman fotografi sejak tahun 2007. Jeremy Jackson merupakan fotografer yang hasil karya-karya fotonya di sebut dengan istilah “light painting” atau lukisan cahaya. Karya light painting yang diciptakan Jeremy Jackson mempunyai karakter tersendiri, yaitu cahaya yang cerah dan pola-pola abstrak.

Karya-karya fotonya juga dikenal dengan nama “Fire and Masker Light”.

Karya light painting dengan karakter cahaya dan pola-pola abstrak yang diciptakan Jeremy Jackson menjadi salah satu referensi pada karya ini. Teknik cahaya dengan pola-pola abstrak dan juga perpaduan warna diterapkan pada karya ini dimana VJ Loops yang digunakan pada karya ini menampilkan cahaya dengan pola-pola abstrak.



Gambar 1 Karya Jeremy Jackson
Sumber: googleimage, 2022

Liz Wells

Liz Wells adalah Profesor Emeritus dalam Budaya Fotografi, Fakultas Seni, Humaniora dan Bisnis, University of Plymouth, Inggris. Dalam bukunya terdapat sebuah buku teks yang memuat berbagai esensi- esensi yang ada dalam dunia fotografi, yang divisualisasikan melalui karya- karya foto yang modern dan cenderung ekspresif.

Karya foto yang modern dan cenderung ekspresif yang diciptakan Liz Wells menjadi salah satu referensi pada karya ini. Pola pengulangan pada karya Liz Wells diterapkan pada karya ini, dimana VJ Loops yang digunakan pada karya ini menampilkan pola-pola pengulangan didalamnya.



Gambar 2 Karya Liz Wells
Sumber: googleimage, 2022

PROSES PENGKARYAAN

Praproduksi

Praproduksi merupakan tahapan sebelum pembuatan karya sebelum masuk ke produksi, dibawah ini adalah proses yang harus dilakukan dalam tahap praproduksi, yaitu:

Penentuan Lokasi

Proses penciptaan karya diawali dengan menemukan gagasan atau ide dan dilanjutkan dengan penajaman konsep. Pada proses penciptaan karya ini penulis juga mengeksplorasi pencarian wilayah studio yang tepat untuk memancarkan sinar dari LCD Proyektor.

Persiapan Alat

Persiapan yang akan digunakan untuk pengkaryaan ini, penulis menyiapkan beberapa alat yang akan digunakan, yaitu:



Gambar 3 Alat dan Perlengkapan
Sumber: Googleimage, 2022

Produksi

Pada tahap ini, produksi merupakan bagian penting dalam pembuatan karya ini, berikut adalah proses produksi yang telah dilakukan:

Persiapan Model

Pada tahap ini, model mempersiapkan diri dengan memakai pakaian adat minang kabau dan juga memakai beberapa aksesoris.

Setting Cahaya Proyektor

Pada tahap ini, melakukan pemilihan gambaran cahaya dan mengatur cahaya terlebih dahulu sebelum di pantulkan ke dinding studio.

Proses Pembuatan

Pada tahap ini, melakukan pemotretan terhadap model yang sudah di tembak oleh LCD Proyektor, sehingga terciptanya gabungan teknik light painting dan colored lighting.

Pasca Produksi

Tahap ini proses dari pembuatan suatu karya, pasca produksi dilakukan setelah tahap produksi telah selesai. antara lain:

Hasil foto sebelum diseleksi

Pada tahap ini, menyeleksi beberapa foto yang telah diambil dengan latar belakang menggunakan gambaran cahaya *Loops* yang kemudian dipilih untuk diedit dan akan dijadikan *final* karya.

Hasil foto setelah di seleksi

Pada tahap ini, foto-foto yang telah diseleksi yang diambil dengan latar belakang menggunakan gambaran cahaya *Loops* yang akan dijadikan final karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ini dibuat dengan menampilkan visualisasi pakaian adat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Adapun pemilihan tema tersebut agar

dapat menyajikan karya fotografi pakaian adat yang lebih luwes, dinamis, dan tidak formal kepada remaja sehingga mampu menarik minat mereka terhadap pakaian adat Indonesia.

Penggunaan VJ loops pada fotografi menggambarkan penciptaan bayangan kecil dari hidung pada pipi subjek. Untuk membuat pencahayaan lingkaran, sumber cahaya harus sedikit lebih tinggi dari mata dan sekitar 30-45 derajat dari kamera (tergantung pada subyek). LCD Proyektor merupakan jenis proyektor untuk menampilkan gambar maupun video. LCD Proyektor juga dapat memancarkan data yang berasal dari komputer ke sebuah layar dengan permukaan datar. Jenis LCD proyektor saat ini lebih berkembang secara modern dibandingkan dengan jenis sebelumnya dengan fungsi overhead projector yang sama, berupa tulisan pada kertas bening.

Karya fotografi dengan menggunakan Teknik cahaya "VJ LOOPS" bertujuan untuk dapat memperkenalkan kepada masyarakat saat ini bahwa baju adat dapat mengikuti perkembangan zaman.

Tampilan LCD dan Baju Adat memperlihatkan hasil yang luar biasa dengan konsep pencahayaan Loops membuat tampilan baju adat Minang Kabau sebagai karya fotografi pakaian adat yang lebih luwes, dinamis, dan tidak formal kepada remaja sehingga mampu menarik minat mereka terhadap pakaian adat Indonesia. Hasil pemilihan foto membuat baju adat Minang Kabau menjadi lebih hidup dan menunjukkan bahwa baju adat dapat mengikuti perkembangan zaman.

Karya I



Gambar 4 Minang dari mato
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Minang dari mato : minang dari mato berasal dari bahasa minang yang artinya minang dari mata, pada gambar ini menjelaskan minang itu didepan mata karena objek visual yang didapatkan terfokus pada mata objek yang terfokus pada matanya, artinya darah minang kabau itu selalu di pandangangnya walaupun banyak budaya didepan mata.

Karya II



Gambar 5 Minang dari ka mato
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Minang mato ka mato : Banyak budaya dinusantara salah satunya yang terdekat budaya sunda, akan tetapi visualisasi foto ini mengartikan bagaimana punbanyaknya budaya didepan mata, orang minang tetap menjadikan diri dia

sebagai orang minang dengan menyesuaikan segala budaya dan perbedaan di depan mata. (Intinya walaupun melihat berbagai macam perbedaan, tetapi dia hanya melihat orang minang didepan matanya).

Karya III



Gambar 5 Minang di muko mato
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Minang di muko mato : Artinya minang didepan mata. Semua konsep yang foto yang dikembangkan tidak jauh dari konsep minangkabau. Visualisasi dari foto ini mengartikan kelanjutan dari foto yang kedua, yaitu kemanapun pergi orang minang tetap menjadi diri dia sendiri kedepannya.

Karya IV



Gambar 6 Ambo Minang
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Ambo minang : Artinya dalam bahasa minang, aku adalah orang bedarah minang, artinya dengan segala perbedaan, dengan segala budaya yang berbeda, jati diri dia sendiri adalah orang miangkabau dengan menjunjung tinggi segala adat dan budayaminangkabau walaupun sudah tersentuh deng modernisasi zaman.

Karya V



Gambar 7 Minang Untuak Kamuko
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Minang untuak kamuko : Artinya dalam bahasa Indonesia, adalah minangkabau kedepannya. Dalam karya ini mempresentasikan bahwa bagaimanapun perkembangan zaman yang ada dan dimanapun, dia tidak akan menghilangkan jatidiri sebagai orang minang

Karya VI



Gambar 8 Minang Babeda
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Minang babeda : Artinya dalam bahasa Indonesia adalah minang berbeda, maksudnya adalah bagaimanapun perbedaan dan perubahan yang muncul di era zaman digital dia akan tetap menjadi diri sendiri sebagai orang minang dengan menyesuaikan keadaan yang terjadi zaman sekarang.

KESIMPULAN

Indonesia kaya akan budaya dan sangat beragam, salah satu budaya Indonesia yaitu pakaian adat. Akan tetapi, saat ini jarang sekali generasi milenial untuk mengingat akan pentingnya budaya. Banyak sekali cara pengenalan beragam pakaian adat yang dapat dilakukan pada saat ini, salah satunya yaitu dengan fotografi. Pada tugas akhir ini, karya fotografi dengan konsep baju adat bertujuan untuk dapat memperkenalkan kepada masyarakat saat ini bahwa baju

adat dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pada bagian ini akan memaparkan hal-hal yang telah dirangkum dari keseluruhan fotografer Eksperimental ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditulis dan disusun sebelumnya, antara lain:

Fotografi eksperimental tersebut menunjukkan bahwa Dalam karya ini mempresentasikan bahwa bagaimanapun perkembangan zaman yang ada dan dimanapun, budaya Minang kabau tidak akan menghilangkan jati diri sebagai orang minang. Orang Minang kabau dengan menjunjung tinggi segala adat dan budaya minangkabau walaupun sudah tersentuh dengan modernisasi zaman

Karya ini dibuat dengan menampilkan visualisasi pakaian adat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Adapun pemilihan tema tersebut agar dapat menyajikan karya fotografi pakaian adat yang lebih luwes, dinamis, dan tidak formal kepada remaja sehingga mampu menarik minat mereka terhadap pakaian adat Indonesia. Selain itu karya fotografi ini juga dapat mempermudah remaja untuk menyerap informasi mengenai pakaian adat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Dharmika, I. B. (1998). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Bali*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers. Mulyanta, Edi. S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*.

Mulyanta, Edi. S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Penciptaan Karya Fotografi Model dengan Konsep Eksperimen Pencahayaan dari

LCD Projector sebagai Cahaya Utama oleh : Yulius Widi Nugroho, S.Sn, M.Si.

Sudjojo, M. (2010). *Tak-Tik Fotografi*. Bukune .

Wells, L. (1996). *Photography: A Critical Introduction*.

Jurnal:

Amelia, B., Sudono, S., & Zen, A. P. (2022). PENGKARYAAN FOTOGRAFI: MEREKA YANG TUMBUH KARENA LUKA . e-Proceeding of Art & Design,1349.

Astiti, A. (2017). KARYA FOTOGRAFI "IMAJI CITYSCAPE" DENGAN TEKNIK RAYOGRAPH. *Jurnal Abdi Seni*, 8(1), 1-12.

Budiarta, I. M. (n.d.). Kajian Estetika Fotografi Djaja Tjandra Kirana. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. 42-54.

Febrianto, Y., Apriyanto, M., & Rozaq, M. A. (2019). Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara Pada Karya Busana Oerip Indonesia Dalam Fotografi Fashion Editorial. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 80-88.

Jackson, J. (n.d.). Tacky Shake.

Lestari, R. R. K., & Gani, R. (2013). JURNALISTIK FOTO SUATU PENGANTAR. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Mustika, W. G., & Budiwirman. (2019). Analisis Fungsi dan Makna Sunti dalam Pakaian Adat Minangkabau. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. 315-319.

Wahyuni, G. (2020). PESTA ADAT LOM PLAI SUKU DAYAK WEHEASEBAGAI IDE

PENCIPTAAN FOTOGRAFI ESAI.

Yurida, E. (2018). MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT (Studi Di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat).

